

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Perancangan kursi yang ergonomis pada warnet di dalam bis menggunakan data antropometri dan data acuan. Perancangan dilakukan sebanyak 3 alternatif, dan menggunakan metode *concept scoring* untuk memilih alternatif yang akan digunakan. Alternatif yang terpilih adalah alternatif 3, yaitu kursi ini memiliki alas duduk dan sandaran punggung yang fleksibel, memiliki roda, dan dapat berputar. Kursi tersebut memiliki alas duduk yang berukuran panjang 40 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 37 cm; memiliki sandaran punggung yang berukuran lebar 47 cm dan tinggi 60 cm; serta memiliki sandaran tangan yang berukuran panjang, lebar, dan tinggi sebesar 45 cm, 10 cm, dan 16 cm. Kursi terbuat dari bahan besi dan plastik, serta dilapisi busa dan kulit imitasi. Warna kursi ini adalah *orange* yang memberikan efek psikis merangsang.
2. Perancangan meja kasir yang ergonomis pada warnet di dalam bis menggunakan data antropometri dan data acuan. Perancangan dilakukan sebanyak 3 alternatif, dan menggunakan metode *concept scoring* untuk memilih alternatif yang akan digunakan. Alternatif yang terpilih adalah alternatif 2, yaitu alas meja memiliki sudut-sudut yang berjari-jari 8 cm, posisi laci dan lemari meja di sebelah kanan dan peletakan CPU di sebelah kiri. Meja kasir tersebut berukuran panjang 61 cm, lebar 136 cm, dan tinggi 56 cm; memiliki laci yang berukuran panjang, lebar, dan tinggi sebesar 34 cm, 36 cm, dan 14.7 cm; memiliki lemari meja yang berukuran panjang 34 cm, lebar 36 cm, dan tinggi 25 cm; serta memiliki *handle* yang berukuran panjang 4.5 cm dan lebar 10 cm. Meja kasir terbuat dari kayu jati dan warna meja kasir tersebut adalah hitam, agar terlihat mewah dan mudah untuk dibersihkan.

3. Perancangan meja konsumen yang ergonomis pada warnet di dalam bis menggunakan data antropometri dan data acuan. Perancangan dilakukan sebanyak 3 alternatif, dan menggunakan metode *concept scoring* untuk memilih alternatif yang akan digunakan. Alternatif yang terpilih adalah alternatif 2, yaitu alas meja memiliki sudut-sudut yang berjari-jari 8 cm dan peletakan CPU di sebelah kiri. Meja konsumen tersebut berukuran panjang 61 cm, lebar 136 cm, dan tinggi 56 cm. Meja konsumen terbuat dari kayu jati dan warna meja konsumen tersebut adalah hitam, agar terlihat mewah dan mudah untuk dibersihkan.
4. Perancangan tata letak fasilitas fisik dilakukan sebanyak 3 alternatif dan menggunakan metode *concept scoring* untuk memilih alternatif yang digunakan. Alternatif yang digunakan adalah alternatif 3, yaitu meja kasir menghadap ke bagian kiri bis, meja konsumen dan kursi menghadap ke bagian depan bis. Lantai bis terbuat dari plat besi, *thick blok*, karet spon, dan karpet, atap bis terbuat dari *fiber glass*, dan dinding bis terbuat dari *fiber glass* dan *gypsum*. Warna dari lantai bis adalah abu-abu tua, warna atap bis adalah abu-abu terang, dan dinding bis berwarna kuning dan hijau yang memberikan efek psikis sangat menyenangkan dan merangsang.
5. Perancangan lingkungan fisik yang dilakukan pada warnet di dalam bis adalah perancangan pencahayaan. Pencahayaan di dalam bis masih kurang, sehingga lampu ruangan bis yang berdaya 18 watt diganti dengan lampu yang berdaya 28 watt.
6. Usulan keselamatan dan kesehatan kerja pada warnet di dalam bis adalah dengan menyediakan 2 unit tabung pemadam kebakaran *hydrant CO₂*, kotak P3K, 6 unit tempat sampah, 1 unit sapu, adanya larangan untuk merokok, peringatan dalam penggunaan pintu belakang, dan menggunakan pewangi ruangan untuk kabin bis dan WC.

7.2 Saran

- Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan perancangan bagian luar bis dan perancangan untuk meletakkan makanan dan minuman yang akan dijual oleh perusahaan.
- Saran untuk perusahaan dalam melakukan pemasaran warnet dalam bis tersebut adalah melalui spanduk, brosur, iklan di radio, dan poster yang disebar di daerah-daerah yang dituju oleh perusahaan.